

PERGERAKAN LONGSOR JL GEDANGSARI-KLATEN MELUAS

2 Rumah Sekitar Lokasi Terancam

WONOSARI (KR) - Pergerakan tanah di Jalan Hargomulyo - Watugajah-Klaten, Jawa Tengah di Gedangsari, Gunungkidul, semakin meluas dan mengkhawatirkan. Badan jalan yang ambles terus bertambah dan mengalami penurunan hingga lebih dari satu meter menyebabkan dua rumah di sekitar lokasi terancam longsor. Panewu Gedangsari Eko Kridiyanto mengakui, hingga kini belum adanya penanganan dan sedang dikordinasikan untuk bosa dilakukan penanganan.

"Hujan deras terus terjadi dan kini diupayakan agar tidak berdampak terhadap pemukimann warga," katanya. Dampak terjadinya peningkatan curah hujan telah menyebabkan pergerakan tanah terus terjadi. Setiap hari dengan rata-rata penurunan sepanjang 30 meter. Kondisi ambles di ryas jalan ini sudah berlangsung hampir tiga minggu. Meskipun pemukiman terdekat tidak langsung terkena retakan tanah, tetap rentan menimbulkan ancaman mengingat lokasi ini rawan longsor. Terkait dengan canca-



KR-Bambang Purwanto

Kondisi longsor ruas Jl Gedangsari-Klaten yang semakin meluas.

man longsor dan menimbulkan dampak sekitar-nya pihaknya telah berko-

ordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi, dan Sumber Daya Mineral (DPUPRESDM) DIY. Mengingat, jalan tersebut berstatus jalan provinsi. "Upaya sementara telah menutup sebagian badan jalan agar tidak dilalui kendaraan bermotor. Mengingat, jalan tersebut merupakan akses jalur penghubung antara Kabupaten Gunungkidul dan Klaten. "Sebelumnya sudah dilakukan pengecekan lapangan dari dinas terkait, namun, karena anggaran belum tersedia, penanganan permanen masih menunggu," imbuhnya. Kapolsek Gedangsari AKP Suryanto SPD ketika dihubungi terpisah menyatakan untuk sementara, kendaraan berat maupun berbsgai jenis mobil dilarang melintas di ruas jalan tersebut. Untuk jenid kendaraan seperti motor memang masih diizinkan dengan pengaturan lalu lintas terbatas. Pihaknya tidak bisa menutup jalan sepenuhnya karena alternatif jalan lain memiliki medan yang ekstrem dan jarak yang sangat jauh. Terkait kondisi jalan yang semakin mengkhawatirkan pihaknya menimbau agar warga maupun pengguna jalan meningkatkan kewaspadaan untuk mencegah hsl yang tidsk diinginkan. (Bmp)

BAPEMPERDA DPRD GUNUNGKIDUL Bahas 3 Raperda dari 13 Target Tahun 2025

WONOSARI (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gunungkidul akan membahas 3 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dari target tahun ini sebanyak 13 raperda. Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Gunungkidul, Ery Agustin Sudiyanti mengatakan bahwa dari 13 raperda tersebut sepuluh di antaranya merupakan draf usulan bupati dan merupakan inisiatif DPRD."Saat ini sudah ada kesepakatan dengan bupati untuk pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah [Propemperda] di 2025," katanya. Terkait tentang wacana penataan struktur kelembagaan atau organisasi perangkat daerah 2025. Rencana itu terlihat dari program pembentukan daerah (Propemperda) yang dibahas tahun ini. Menurut Kepala Bagian Organisasi, Setda Gunungkidul, Ajie Saksono Rencana ini juga sudah dimasukkan dalam program prioritas pembahasan raperda dengan DPRD Gunungkidul di 2025.

Meski demikian dalam rencana tersebut, belum bisa menyebutkan bentuk kelembagaan baru seperti apa. Pasalnya, proses masih dalam pengkajian sehingga belum dapat memastikan hal apa saja yang berubah dalam struktur baru nanti. "Hingga kini masih dalam kajian sehingga belum mengetahui kelembagaan apa saja yang nantinya akan berubah karena prosesnya masih panjang," ucapnya. Sementara untuk raperda yang berasal dari usulan bupati tersebut meliputi Rencana Aksi Daerah Kabupaten Layak Anak; Raperdan tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja atau kelembagaan, Penggunaan dan Pemanfaatan Bagian Badan Jalan dan tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; Perubahan atas Perda No.9/2017 tentang Pelaksanaan Hak Keuangan dan Andministrasi DPRD; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029. (Bmp)

PDIP GUNUNGKIDUL BAKSOS Bagi Sembako Janda Hingga Yatim Piatu

WONOSARI (KR) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Gunungkidul menyelenggarakan bakti sosial (baksos) berupa pembagian sembako kepada janda dan anak yatim-piatu. Kegiatan ini merupakan bagian rangkaian peringatan Hari Ibu 2024. "Baksos ini rangkaian kegiatan PDI Perjuangan Gunungkidul dalam memperingati Hari Ibu ke-96. Menyasar janda dan anak-anak yatim piatu," kata Ketua DPC PDI Perjuangan Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih, Jumat (3/1). Mengusung tema "Perempuan Menyala, Perempuan Berdaya Menuju Indonesia Emas 2045", Endah menerangkan bansos PDI-P menyasar para janda dan anak yatim piatu di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Pemberian sembako di peringatan Hari Ibu merupa-



KR-Dedy EW

Endah menyerahkan sembako di Giring, Paliyan.

kan bentuk penghormatan pengurus dan kader PDI Perjuangan terhadap perempuan Indonesia. "Pembagian sembako merupakan instruksi langsung DPP PDI Perjuangan melalui Bidang Perempuan Dan Anak yang diteruskan ke semua DPD dan DPC seluruh Indonesia. Agar melaksanakan baksos sembako menyasar perempuan," ujarnya.

Pelaksanaan bansos diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat kurang mampu. Melalui program ini, lanjut Endah berharap semakin terbangun rasa kebersamaan PDI Perjuangan dengan masyarakat kecil. Sebab, selama ini PDI Perjuangan sangat konsen dalam memperjuangkan kesejahteraan masyarakat bawah. (Ded)

PENEN PADI PERDANA DI NGAWEN 1 Hektare 8,4 Ton Gabah Kering Giling



KR-Endar Widodo

Panen perdana di Kelompok Tani Ngudi Makmur, Kapanewon Ngawen

WONOSARI(KR) - Di tengah sebagian besar petani masih terus melakukan pemupukan tanaman, Kelompok Tani (Poktan), Ngudi Makmur, Tobong, Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Ngawen sudah panen perdana. Kelompok ini baru saja menerima bantuan irigasi perempoma, sehingga dilakukan penanaman awal

seluas 0,5 hektare sebagai percontohan. Demplot tersebut yang mengawali panen, dengan hasil satu hektare mencapai 8,4 ton gabah kering giling. "Areal yang lain seluas 10 hektare diperkirakan akan panen bulan Februari bersama petani yang lain," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP)

Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi SP MSi, Minggu (5/1). Secara menyeluruh perkembangan tanaman padi cukup bagus, curah hujan cukup dan penyaluran sarana produksi pertanian berjalan lancar. Bahkan, kata Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSi, meski hujan cukup deras, sampai saat ini belum ada laporan kerusakan tanaman akibat diterjang banjir. Meski ada areal yang berada di pinggir-pinggir sungai, belum ada laporan areal diterjang banjir. "Belum juga ada laporan hama tanaman menyerang tanaman di Gunungkidul," tambahnya. (Ewi)

WISATAWAN NATARU LAMPAUI TARGET

Retribusi Masuk Rp 1,331 Miliar

WONOSARI (KR) - Selama libur natal dan tahun baru jumlah wisatawan yang masuk Gunungkidul sebanyak 134.182 orang dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 1.331.012.500. Jumlah tersebut melampaui target yang dicanangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul sebanyak 101.853 wisatawan dengan target pendapatan 1.080.990.200. "Target telampaui sebanyak 32. 329 wisatawan," kata Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM, Minggu (5/1). Jumlah kunjungan terbanyak selama 25 Desember -1 Januari terjadi pada tanggal 1 Januari sebanyak 27.812 wisatawan dengan jumlah pendapatan retribusi sebesar Rp 296.307.400,- terbanyak kedua Minggu (29/12) jumlah wisatawan sebanyak 22.493 orang dengan pen-



KR-Endar Widodo

Wisatawan Nataru di Pantai Selatan Gunungkidul

dapatan retribusi Rp 247.099.800,- Jumlah wisatawan paling sedikit pada tanggal 30 Desember 10.406 orang dengan jumlah pendapatan Rp 94.972.000,- pada hari-hari lain jumlah bergerak antara 11 ribu hingga 16 ribu wisatawan. Secara umum pelayanan berjalan

lancar dan tertib, tidak terjadi kemacetan yang berarti, hanya soal pengaturan parkir di Objek Wisata Drini perlu dikoordinasikan dengan berbagai pihak. "Secara umum pelayanan wisata selama Nataru berjalan lancar," tambhanya. (Ewi)

NATALAN ASN/TNI/POLRI DAN BUMN

Bupati Ajak Wujudkan Toleransi dan Keberagaman

WONOSARI (KR) - Perayaan Natal dilingkungan ASN, Non ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul juga TNI/Polri dan BUMN Tahun 2024 dengan tema "Marilah Sekarang Kita Menuju ke Betlehem" digelar di Auditorium Taman Budaya Gunungkidul (TBG).Dihadiri Bupati H Sunaryanta dan Forkopinda.

yang hadir sebanyak 950 dalam perayaan natal ini," ungkapnya. Bupati H Sunaryanta dalam sambutannya menyatakan atas nama Pemerintah Kabupaten Gunungkidul juga mewakili forkopinda mengucapkan Selamat Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Bupati mengajak untuk merefleksi kembali tahun sebelumnya agar kedepan mampu mewujudkan toleransi dan keberagaman. Perayaan Natal tahun ini ditandai dengan penyalaaan lilin Natal oleh Rm lorensius Suhar Dwi Budi Prasetyo Pr Pastor Paroki St Yusup Bandung, Playen Kabupaten Gu-



KR-Bambang Purwanto

Perayaan Natal ASN/TNI/Polri di Kabupaten Gunungkidul.

nungkidul.

Sementara itu Perayaan Natal dan Tahun Baru 202t juga dilaksanakan Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Cabang Gunungkidul di Baleharjo, Wonosari.

Selain itu Natalan WKRI ranting Playen juga menggelar perayaan Natal di kompleks Goa Maria Bintang Samodra, Girisekar Kapanewon Panggang, Gunungkidul. (Bmp)

POTENSI JASA KARBON SETAHUN RP 281 MILIAR

Bentang Karst Masih 757,13 Km

WONOSARI (KR) - Sejak ditetapkan tahun 2014 Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) di Gunungkidul tidak ada pencutian panjangnya masih 757,13 km atau 51 persen dari seluruh wilayah. Kawasan tersebut tetap dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa tahun terakhir telah dilakukan kajian untuk proses jasa sertifikat karbon saja dalam setahun Kawasan Betang Alam Karst berpotensi menghasilkan Rp 281 miliar. Demikian dikatakan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul Antonius Hari Sukmono ST, beberapa hari lalu. Potensi pendapatan ratusan miliar tersebut belum termasuk jasa-jasa lingkungan yang lain. Diakui, untuk pemanfaatan KABK diatur Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam aturan itu memungkinkan untuk aktivitas



KR-Endar Widodo

Salah satu kawasan bentang Karst di Gunungkidul

pembangunan hingga kegiatan ekonomi di kawasan lindung karst dengan syarat harus disertai analisa dampak lingkungan (AMDAL). Persyaratan ini memberatkan bagi kegiatan yang berskala kecil dan terbatas, karena untuk mengurus Ambdal butuh biaya yang besar serta memakan waktu yang lama. Pemerintah sudah melakukan komunikasi dengan Kementerian Energi Sumberdaya Mineral (ESDM) agar ada pengecualian amdal

bagi usaha-usaha skala kecil atau skala rumah tangga. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang sekarang sedang disampaikan ke pusat diserttai Rencana Detal Tata Ruang (RDTR) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), sehingga dapat diketahui potensi kegiatan yang akan dilakukan dikawasan tersebut sehingga dapat dilakukan analisis untung dan ruginya. (Ewi)